

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF PATALAN
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh

MAWAR UDIN
NIM : 09420065

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mawar Udin
NIM : 0942006
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Ma’arif Patalan Bantul Yogyakarta”

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 April 2013

Yang Menyatakan



Mawar Udin
09420065



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Mawar Udin

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mawar Udin

NIM : 09420065

Judul Skripsi : Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ma'arif Patalan Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2013

Pembimbing

Dr. H. Nazri Syakur

NIP. 19520103 198203 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/062/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Mawar Udin

NIM : 09420065

Telah dimunaqosyahkan pada : 1 Mei 2013

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji I


Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji II


Drs. H. Zainal Arifin A.M.Ag
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 14 JUN 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
(Q.S. Al Qalam: 4)

PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

موار الدين، زراعة تعليم الشخصية في تعلم اللغة العربية بالمدرسة الإبتدائية معاريف باتلان بانتول. البحث. كلية التربية والتعليم بالجامعة سنن كاليجاكا يوكياكارتا، ٢٠١٣.

خلفية هذا البحث هي حالة سيئة جدا من الناشئين للمستقبال بعيدة من القيمة الشخصية والثقافة. وبذلك الحالة، أن المدرسة كمؤسسة تعليمية يتحمل مسؤولية لإنشاء وتطوير شخصية الطلاب.

تهدف هذه البحث إلى تحديد دور تعلم اللغة العربية في تعليم الشخصية، تطبيقات تعليم الشخصية في تعلم اللغة العربية والقيمة الشخصية وضعت في تعلم اللغة العربية.

و أما الفاعل هذا البحث هو مدير المدرسة و مدرس اللغة العربية. يستخدم هذه البحث تحليل نوعي وصفي. وقد تم جمع البيانات من خلال المقابلات الوثائق والمراقبة.

نتائج هذا البحث تشير إلى أن التعليم في زراعة تعليم الشخصية بالمدرسة الإبتدائية معاريف باتلان بانتول لها ثلاث قنوات: من خلال مؤسسة الإسلامية و مدرسين اللغة العربية ، والمناهج الدراسية. نهج للاستثمار الشخصية بالمدرسة الإبتدائية معاريف باتلان بانتول باستخدام العلم (مقدمة) والشعور (محبة) بالنيابة (العمل). أما القيمة الشخصية التي تطويرها بالمدرسة الإبتدائية معاريف باتلان بانتول إلى حد كبير لها ١٨ قيمة شخصية. ويتجلى ذلك من خلال نتائج الملاحظات والمقابلات والوثائق التي تم الحصول عليها.

ABSTRAK

Mawar Udin, Penanaman Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Trabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang penelitian ini adanya kondisi yang sangat memprihatinkan terhadap generasi penerus bangsa yang semakin jauh dari nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Melihat kondisi tersebut maka sekolah sebagai institusi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan karakter, aplikasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dan nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan di dalam pembelajaran bahasa Arab.

Subjek penelitian ini antara lain kepala madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab, penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penanaman pendidikan karakter di MI Ma'arif Patalan Bantul memiliki tiga jalur yaitu melalui institusi madrasah, guru bahasa Arab, dan kurikulum. Pendekatan penanaman karakter di MI Ma'arif Patalan menggunakan knowing (pengenalan), feeling (menyukai), acting (tindakan). Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MI Ma'arif Patalan secara garis besar terdapat delapan belas nilai karakter. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil 'Alamin, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang kepada semua hambanya. Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta”.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati pembawa pencerahan menuju peradaban Islam yang senantiasa diiringi akhlaq mulia, suri tauladan sepanjang zaman yang selalu menjadi panutan umat manusia untuk selalu menimba ilmu sebagai modal penguat intelektual menuju pendidikan agar lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendiidkan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Jurusan Pendiidkan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian dan penyusunan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak H. Tulus Mustofa Lc. MA. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dalam pemilihan judul skripsi ini.

6. Segenap dosen pendidikan Bahasa Arab yang telah menyampaikan ilmunya yang bermanfaat sebagai bekal kami, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa melayani dan mendukung sehingga penulis berhasil.
7. Kepala Madrasah, guru dan seluruh karyawan MI Ma'arif Patalan yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah melantunkan doa untuk anak-anaknya. Serta tidak pernah mengeluh dalam setiap tetesan peluh demi kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah senantiasa memberikan Kesehatan orang tuaku dan memberikan kesempatan kepadaku untuk membahagiakannya.
9. Halimatus Sya'diyah yang selalu menemani hari-hari penulis dan tiada henti-hentinya mengingatkan saat lemah dan melembutkan saat keras.
10. Tak lupa kepada sahabat-sahabatku satu perjuangan di organisasi tercinta PMII dan BEM J PBA yang selalu mengobarkan semangat dihati ini, kobaran semangatmu membuatku untuk saling berbagi ilmu dimanapun dan kapanpun kepada mereka yang belum menikmati pendidikan di Bangsa ini.

Mudah-mudahkan segala amal kebaikan yang telah dilakukan senantiasa diterima dan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 08 Maret 2012
Peneliti

Mawar Udin
NIM. 09420065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF PATALAN BANTUL	
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Berdirinya	32
C. Visi, Misi.....	34
D. Dasar Tujuan.....	35
E. Tata Tertib	36
F. Struktur Organisasi	36
G. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	43
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	45

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Jalur-Jalur Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Patalan.....	50
1.	Institusi Madrasah.....	50
2.	Guru.....	53
3.	Kurikulum	60
B.	Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	69
1.	Pendekatan di dalam Penanaman Karakter	69
2.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	70
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran.....	84
C.	Kata penutup.....	86
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Jumlah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul	
tahun akademik 2012/2013	45
Tabel 3. 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan Bantul	32
Gambar 3. 1: Slogan Kebersihan	53
Gambar 3. 2: Salam disetiap pintu di MI Ma'arif Patalan	53
Gambar 3. 3: Pembelajaran Bahasa Arab.....	60
Gambar 3. 4:Presiden dan wakil presiden.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat permohonan Ijin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Gubernur
Lampiran V	: Surat ijin penelitian dari Dinas Daerah
Lampiran VI	: Setifikat SOSPEM
Lampiran VII	: Sertifikat PPL I
Lampiran VIII	: Sertifikat KKN-PPL Integratif
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: TOEC
Lampiran XI	: IKLA
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Data Penelitian
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang mempunyai penduduk yang majemuk. Agama yang majemuk, budaya yang majemuk, suku atau etnis yang majemuk, dan bahasa yang majemuk pula. Dan semua itu tersebar diseluruh penjuru negeri ini. Bangsa Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah yang tidak dimiliki oleh bangsa lain akan tetapi kini semua itu jauh dari kata indah yang di impikan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pada saat ini melihat keadaan bangsa indonesia semakin carut marut, dari kasus korupsi yang tidak kunjung berakhir, aksi-aksi anarkisme juga tidak kalah maraknya. Dari masalah sengketa tanah sampai kekerasan atas nama agama. Yang juga menjadi sebuah keprihatinan dikalangan pemudanya sudah teracuni narkoba, minuman keras maupun yang lainnya hingga tidak segan-segan untuk menghalalkan segala cara untuk mendapatkan kepuasan nafsunya. Mungkin itu hanya sebagian kecil dari banyak kasus-kasus yang menggambarkan negeri ini sedang sakit.

Lebih dari itu banyak orang mengeluhkan merosotnya budi pekerti anak-anak ataupun remaja kepada yang lebih tua. Selain itu, mereka juga mengeluhkan bahwa pendidikan telah mengabaikan norma-norma atau nilai-nilai tata krama atau budi pekerti yang dulu pernah ada. Oleh karena itu,

banyak yang mengusulkan dikembalikannya lagi pendidikan budi pekerti dengan memasukkan ke dalam mata pelajaran seperti yang pernah terjadi dalam sejarah kurikulum nasional pada tahun 1947.¹

Apabila kita cermati secara mendalam, ternyata ‘pendidikan’ sudah mengalami pergeseran makna dan penyempitan nilainya menuju pada ‘pengajaran’ yang lebih cenderung mengagungkan ‘angka’ (*score*). Disadari atau tidak, kita pada saat ini telah digiring untuk membentuk anak kita menjadi manusia-manusia *instant* yang sekali pakai, dan tidak bertahan lama. Hal ini semakin terasa ketika menjelang ujian akhir sekolah atau ujian nasional. Pada saat itu banyak orang tua yang dengan gencarnya mencari “lembaga bimbingan belajar” untuk men-*drill* dan yang diujikan, dalam waktu yang relatif singkat.² Seperti yang diungkapkan oleh Chaedar Bagir bahwa pendidikan di Indonesia sekarang ini belum berjalan sebagai mana mestinya pendidikan, pendidikan saat ini belum menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya akan tetapi sejak dini anak-anak sudah diajarkan untuk mengalahkan lawan untuk menjadi yang terhebat terpandai ataupun terkuat.³ Hal ini sangat memprihatinkan ketika peserta didik sudah diajarkan untuk menyingkirkan dan menganggap yang lain adalah lawan yang dianggap akan menghalangi kesuksesannya. Seharusnya mereka diajarkan untuk saling

¹ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 135.

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

³ Chaedar Bagir dalam seminar nasional pendidikan dengan tema “Pendidikan, Nasionalisme dan Agama” di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Selasa, 29 Mei 2012.

berbagi dan bekerja sama untuk maju bersama, sehingga bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang sejahtera.

Melihat realita seperti ini tentu kita tidak boleh hanya berpangku tangan agar nasib generasi muda dapat terselamatkan, agar bangsa ini kelak menjadi bangsa yang jaya, bangsa yang disegani oleh bangsa-bangsa lain dan tidak dipandang sebelah mata. Dalam hal ini tentunya pemerintah tidak hanya diam, berbagai alternatif guna mengatasi krisis karakter, memang sudah dilakukan pemerintah beserta *stakeholders*. Seperti membuat undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan hukum yang lebih kuat. Akan tetapi dari upaya upaya tersebut belum mendapatkan hasil yang maksimal, dari situlah pemerintah mulai melirik pendidikan menjadi salah satu upaya untuk menanggulangi hal tersebut. Tidak bisa kita pungkiri pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembangunan bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa bisa diukur dari kemajuan pendidikan yang dilaksanakan. Dan pendidikan saat ini seharusnya mampu menjawab semua tantangan bangsa ini.

Ahmad D. Marimba (1981) yang juga dikutip oleh Agus Wibowo mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntunan dalam hidup

tumbuhnya anak-anak. Pendidikan memang mempunyai peran sangat penting untuk membekali dan menumbuhkan nilai-nilai kehidupan yang baik.⁴

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk menciptakan kedewasaan pada manusia. Proses yang dilalui untuk mencapai kedewasaan tersebut membutuhkan waktu yang lama, karena aspek yang ingin dikembangkan bukanlah hanya kognitif semata-mata melainkan mencakup semua aspek kehidupan, termasuk didalamnya nilai-nilai ketuhanan, yang menjadi sebuah masalah kemudian, model pendidikan yang seperti apa yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada saat ini. Pemerintah Indonesia telah membuat desain pendidikan yang dibutuhkan bangsa Indonesia saat ini yaitu pendidikan karakter, untuk memantapkan hal ini pemerintah mengadakan Sarasehan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa untuk memperoleh masukan dari elemen akademisi, budayawan, tokoh agama, praktisi pendidikan, guru dan lain-lain. Dalam kesempatan itu Mendiknas juga menyampaikan, sekolah mulai dari taman kanak-kanak, sampai perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai agen penyebar virus positif terhadap karakter budaya bangsa.⁵

Melalui pendidikan karakter yang diinternalisasikan pada berbagai tingkat pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa segera diatasi. Lebih dari itu pendidikan karakter sendiri merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) tahun 2003, disebutkan bahwa diantara tujuan pendidikan

⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 17.

⁵Masnur Muslich, *pendidikan karakter...*, hlm. 10.

nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak yang mulia.⁶

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan pada jenjang pendidikan dasar mengingat pada masa usia anak-anak akan lebih mudah untuk diarahkan dan belum terlanjur mendapatkan pengaruh-pengaruh buruk dari luar lingkungannya, pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat utama karena dari situlah siswa dididik dan diarahkan untuk berakhlak yang baik dan menjadi insan yang kuat yang berlandaskan iman dan taqwa. Akan tetapi semua itu tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak didukung oleh yang lain. Maka menurut penulis sangat penting untuk setiap pelajaran bahu-membahu mengembangkan nilai-nilai luhur tersebut, terlebih pelajaran bahasa Arab dimana bahasa Arab juga masih erat kaitanya dengan pendidikan agama Islam karena sumber dari ajaran agama tersebut berbahasa arab. Bahasa Arab sebagai bahasa sumber Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam pemahaman Agama Islam. Ketidaktahuan menafsirkan teks-teks bahasa Arab menjadikan umat Islam salah arah dalam menjalankan ibadah.

Dengan berbagai macam hal penulis merasa tergugah dan untuk meneliti lebih jauh tentang pendidikan karakter ini, terlebih pada pelajaran bahasa Arab. Apakah disetiap satuan pendidikan sudah menerapkan pendidikan karakter ini. Dan bagaimana konsep serta aplikasinya di dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

⁶ Undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanaman nilai karakter oleh guru dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan Bantul ?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui aplikasi penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa MI Ma'arif Patalan Bantul.
- b. Mengetahui nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MI Ma'arif Patalan Bantul.
- c. Mengetahui peran pembelajaran bahasa Arab dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa.

2. Kegunaan penelitian

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada praktisi pendidikan dalam menghadapi permasalahan yang ada.

- b. Dapat memberikan sumbangan informasi kepada lembaga pendidikan, baik formal, informal ataupun non formal, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Skripsi Luqman Lutfiyanto 2011, *Pendidikan Karakter Bagi Anak: Kajian Terhadap Novel dengan Judul Totto-Chan: Gadis Cilik di Jendela karya tetsuko kuroyanagi*. Skripsi ini menggambarkan nilai-nilai karakter yang ada dalam novel tersebut.⁷

Skripsi Umi Kholidoh 2011, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*. Skripsi ini membahas pendidikan karakter didalam pendidikan dengan sistem asrama, bagaimana diajarkan untuk berbagi dengan sesama, merasakan hal-hal yang sama dengan lingkungannya.⁸

Buku *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* 2011, diterbitkan oleh Tim peneliti DPP minat bakat dan keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Buku ini

⁷ Luqman Lutfiyanto, *Pendidikan Karakter Bagi Anak: Kajian Terhadap Novel dengan Judul Totto-Chan: Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi*. Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011)

⁸ Umi Kholidah, *Pendidikan Karakter Dalam Sistem Boarding School Di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2011), hlm . 9.

berisi tentang penerapan pendidikan karakter di dua sekolah yaitu SMP N 9 Yogyakarta dan MAN III Yogyakarta.⁹

Skripsi Sudarno 2012 dengan judul, *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam*. Skripsi ini berisi tentang pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan karakter dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam. Pemikiran Ki Hajar Dewantoro yang mencoba direlevansikan yaitu metode *ing ngarso sung tuladha ing madya mangunkarsa tut wuri handayani*.¹⁰

Skripsi Dian Lestari 2012 dengan judul, *Pengembangan Pendidikan Karakter di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi ini membahas pengembangan kurikulum pendidikan karakter pada pelajaran Agama Islam di SDIT Luqman Al-Hakim.

E. Kerangka Teori

Teori adalah seperangkat *construct* (konsep yang saling berhubungan), rumusan-rumusan dan preposisi yang menjanjikan suatu pandangan yang sistematis suatu fenomena dengan menspesifikasikan hubungan-hubungan antar variable dengan tujuan menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹¹

⁹ Tim Penelitian DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (yogyakarta: DPP Bakat Minat dan Ketrampilan, 2011), hlm. 7.

¹⁰ Sudarno, *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 52.

1. Pendidikan Karakter

Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberinya awalan pe dan akhiran kan mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah ini dalam bahasa Inggris berarti *education*, sedangkan dalam bahasa Arab pendidikan sering diartikan *tarbiyah*.¹² Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1, dijelaskan tentang pengertian pendidikan, yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terstruktur untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh mereka, masyarakat disekitarnya, lingkungan, bangsa dan negara.¹⁴

Sedangkan karakter sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri

¹² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 17.

¹³ Pengertian Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1.

¹⁴ Umi Kholidah, *Pendidikan Karakter Dalam...*, hlm. 9.

sesama manusia, lingkungan dan kebaangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.¹⁵ Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, adab, atau ciri kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai nilai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan berpikir, bersikap, bertindak. Kebajikan bersumber dari sejumlah nilai, moral, dan norma yang diyakini kebenarannya yang terwujud dalam hubungan-hubungan yang membangun interaksi antara manusia dengan Tuhan, masyarakat, lingkungan, bangsa dan negara serta diri sendiri. Hubungan-hubungan itulah yang menimbulkan penilaian baik-buruknya karakter seseorang.¹⁶

Karakter dalam pandangan Islam mempunyai arti yang sama dengan Akhlak yaitu kepribadian. Kepribadian memiliki tiga komponen, yaitu tahu (pengetahuan), sikap dan perilaku. Kepribadian tahu ialah bila pengetahuan sama sikap dan perilaku.¹⁷ Ada kesinambungan antara tahu, sikap dan kemudian termanifestasi dalam perilaku. Percuma saja hanya sekedar tahu kalau sikap dan perilakunya tidak mencerminkan hal baik yang sudah Ia ketahui. Manusia dalam pandangan Islam tidak terlepas dari keunggulan dan kelemahannya. Apa yang membedakan manusia dari makhluk lain, manusia diberi karunia perangkat yang lebih lengkap

¹⁵ [http// Akhmad Sudrajat.com](http://AkhmadSudrajat.com) *Tentang Pendidikan Karakter* , Posted on 20 Agustus 2010.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 70.

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. iv.

dibandingkan makhluk lain, yaitu *insting*, gerak reflex, panca indra, nafsu, akal. Dalam konsep islam akal tidak hanya rasio, ia meliputi intuisi, hati, dan potensi beragama.¹⁸

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi yang dikutip oleh Tim Peneliti DPP minat bakat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lainnya yang dikemukakan oleh pakar pendidikan bahwa pendidikan karakter adalah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang lain.¹⁹

Dari beberapa definisi diatas bisa disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah proses untuk mendidik anak supaya menjadi manusia yang mempunyai nilai-nilai kehidupan yang baik untuk dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Menurut Ratna Megawangi, pembentukan karakter harus memiliki tiga hal yang berlangsung secara terintegrasi²⁰, yaitu:

1. *Knowing the good*, artinya anak mengerti baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus diambil dan mampu memberikan prioritas hal-

¹⁸ Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2010), hlm. 59.

¹⁹ Tim Penelitian DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 7.

²⁰ Irni Nur Fadhillah, *Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*, (skripsi: jurusan Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 15.

hal yang baik. Membentuk karakter anak tidak hanya sekedar tahu mengenai hal-hal yang baik, namun mereka harus dapat memahami kenapa perlu melakukan hal tersebut.

2. *Feeling the good*, artinya anak mempunyai kecintaan terhadap kebajikan dan membenci perbuatan buruk. Konsep ini mencoba membangkitkan rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik. Pada tahap ini anak dilatih untuk merasakan efek dari perbuatan baik yang dia lakukan.
3. *Acting the good*, artinya anak mampu melakukan kebajikan dan terbiasa melakukannya. Pada tahap ini anak dilatih untuk melakukan perbuatan baik sebab tanpa anak melakukan apa yang sudah diketahui atau dirasakan tidak ada artinya.

Secara operasional tujuan pendidikan karakter dalam setting sekolah sebagai berikut²¹:

- a. Menkuatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Makna dari tujuan ini adalah pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai perilaku negatif anak menjadi positif. Proses penelusuran

²¹ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan...*, hlm. 70-72.

yang dimaknai sebagai pengoreksian perilaku dipahami sebagai proses pedagogis, bukan suatu pemaksaan atau pengondisian yang tidak mendidik. Proses pedagogi dalam pengoreksian perilaku negatif diarahkan pada pola pikir anak yang disertai dengan keteladanan lingkungan sekolah dan rumah.

- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab karakter bersama.

Di dalam konsep Islam, pembentukan kepribadian muslim secara menyeluruh adalah pembentukan yang meliputi berbagai aspek, yaitu:

- a. Aspek idiil (dasar), dari landasan pemikiran yang bersumber dari ajaran wahyu.
- b. Aspek materil (bahan), berupa pedoman dan materi ajaran yang terangkum dalam materi bagi pembentukan akhlak al-karimah.
- c. Aspek sosial, menitik beratkan pada hubungan yang baik antara sesama makhluk, khususnya sesama manusia.
- d. Aspek teologi, pembentukan kepribadian muslim ditujukan pada pembentukan nilai-nilai tauhid sebagai upaya untuk menjadikan kemampuan diri sebagai pengabdian Allah yang setia.
- e. Aspek teleologis (tujuan), pembentukan kepribadian muslim mempunyai tujuan yang jelas.
- f. Aspek duratif (waktu), pembentukan kepribadian muslim dilakukan sejak lahir hingga meninggal dunia.

- g. Aspek dimensional, pembentukan kepribadian muslim didasarkan atas penghargaan terhadap faktor-faktor bawaan yang berbeda (perbedaan individu).
- h. Aspek fitrah manusia, yaitu pembentukan kepribadian muslim meliputi bimbingan terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan jasmani rohani dan ruh.²²

Adapun proses pembentukan karakter dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Internalisasi nilai dan etika

Proses ini dilakukan dengan memberikan pemahaman nilai-nilai seperti jujur, tanggung jawab, disiplin toleransi dan lain-lain²³. Hal ini menjadi penting karena siswa harus mengetahui hal-hal yang baik dan hal yang buruk yang tidak perlu mereka lakukan.

- b. Keteladanan

Yaitu dengan memberikan contoh yang nyata yang baik kepada para siswa oleh guru dan karyawan disekolah.²⁴ Dengan contoh praksis inilah siswa akan melihat teladan secara langsung dan siswa akan lebih mudah untuk meniru atau mengikuti.

- c. Pembiasaan

Merupakan proses penguatan nilai dan etika yang dikembangkan untuk diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari

²² Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, cet ketiga, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 203-204.

²³ Agus Zaenal Fitri, *Reinventing Human Karakter, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2012), hlm. 109.

²⁴ *Ibid*, hlm. 110.

sehingga nilai dan etika disekolah tidak hanya menjadi pengetahuan kognitif semata.²⁵ Pembiasaan-pembiasaan ini dapat dilakukan melalui cara berikut.

- a) Mengucapkan salam saat mengawali proses belajar mengajar.
 - b) Berdoa sebelum memulai pelajaran untuk menanamkan terima kasih kepada Allah SWT.
 - c) Pembiasaan pemberian kesempatan kepada orang lain berbicara sampai selesai sebelum memberikan komentar atau menjawab.
 - d) Pembiasaan angkat tangan apabila hendak bertanya, menjawab, berkomentar, atau berpendapat dan hanya bicara setelah ditunjuk atau dipersilahkan.
 - e) Pembiasaan untuk bersalam-salaman saat bertemu dengan guru.
 - f) Melaksanakan sholat berjamaah disekolah.²⁶
 - g) Doa bersama, dan lain-lain.²⁷
- d. Penciptaan suasana bersistem nilai dan etika disekolah.

Hal ini menjadi upaya sistematis untuk mengondisikan sekolah dengan seperangkat nilai dan perilaku yang menjadi visi dan misi bersama.²⁸ Sistem juga mempunyai peran yang penting karena apabila sistem dalam suatu sekolah itu buruk maka apa yang telah dilakukan juga hasilnya tidak akan berjalan dengan maksimal.

²⁵ *Ibid*, hlm. 110.

²⁶ *Ibid*, hlm. 50.

²⁷ *Ibid*, hlm. 50.

²⁸ *Ibid*, hlm. 110.

Dari empat hal itulah pendidikan karakter di sekolah dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya siswa saja yang dipaksa untuk melakukan, akan tetapi semua komponen di sekolah ikut terlibat dalam pengembangan pendidikan karakter tersebut.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar menurut Skinner adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun.²⁹ Sedangkan menurut Acep Hermawan belajar adalah proses terjadinya perubahan seseorang yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman berupa latihan kebahasaan atau interaksi kebahasaan.³⁰ Dari definisi diatas bisa disimpulkan bahwa belajar bahasa adalah proses perubahan kebahasaan yang terjadi pada seseorang yang dihasilkan dari pengalaman berupa latihan atau berinteraksi dengan kebahasaan.

Sedangkan definisi pembelajaran menurut Bahaudin adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar lebih baik. Kegiatan pembelajaran bukan hanya mengajarkan peserta didik akan tetapi lebih dari itu karena ada proses memberikan motivasi dan memberikan pancingan kepada siswa agar terbentuk dalam hati keinginan untuk belajar. Pembelajaran menurut Acep Hermawan bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara

²⁹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional bekerja sama dengan Rineka Cipta, 2002), hlm. 9.

³⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 30.

maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif mencapai tujuan belajar.³¹ Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah interaksi antara pendidik dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan materi bahasa Arab untuk mencapai tujuan tertentu dan dengan proses yang baik.

Secara historis pembelajaran bahasa Arab mempunyai tiga fase penting yang bisa kita amati dari perkembangan inovasi dalam bidang pembelajaran. Fase pertama, antara tahun 1880-1920, pada fase ini terjadi pengembangan ulang bentuk-bentuk metode langsung (*al-thariqah al-mubasyarah/ direct method*) yang pernah dikembangkan pada jaman Yunani. Metode ini dicoba diterapkan pada sekolah-sekolah. Fase kedua, antara tahun 1920-1940, pada fase ini di Amerika dan Canada dibentuk forum studi bahasa asing, yang kemudian menemukan metode-metode yang bersifat kompromi dan metode membaca. Fase ketiga mempunyai tiga periode yaitu periode pertama lahirnya metode efisien, metode ini lahir dari markas tentara Amerika untuk kepentingan perang pada saat itu. Periode yang kedua yaitu periode munculnya metode audiolingual di Amerika dan Audiovisual di Inggris dan Prancis. Periode ketiga merupakan periode runtuhnya metode audiolingual, dan populernya analisis konstruktif,

³¹ *Ibid*, hlm. 32.

yang berupaya membantu mencari landasan teori dalam pembelajaran bahasa.³²

Bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang diajarkan dilingkungan sekolah dibawah kementrian agama seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dan sebagian kementrian pendidikan nasional. Dalam pelajaran bahasa terdapat berbagai aspek kemampuan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak *maharah al-istima'*, keterampilan berbicara *maharah al-kalam*, keterampilan membaca *maharah al-qiraah*, keterampilan menulis *maharah al-kitabah*.³³

a. Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh lawan bicara atau media tertentu. Sebagai keterampilan yang reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar.³⁴

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilanberbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra

³² *Ibid*, hlm. 40-41.

³³ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 129.

³⁴ *Ibid*, hlm. 130.

bicara. Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar serta mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara yang secara sosial dapat diterima.³⁵

c. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca pada hakekatnya proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya terdapat hubungan kognitif antara bahasa dengan bahasa tulis.³⁶ Apabila ditarik dalam konteks pendidikan karakter, membaca ini memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter seseorang. Apabila dalam tulisan memiliki muatan-muatan negatif maka secara langsung si pembaca pun akan mendapatkan hal tersebut, dan apabila dalam tulisan tersebut memiliki nilai-nilai yang positif maka nilai positif itu juga akan di konsumsi oleh pembaca.

d. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi

³⁵ *Ibid*, hlm. 136.

³⁶ *Ibid*, hlm. 143.

pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.³⁷

3. Madrasah

Madrasah berasal dari bahasa Arab yang artinya tempat belajar. Padanan kata dalam bahasa Indonesia adalah sekolah³⁸ madrasah di Indonesia tidak bias serta merta diartikan sekolah karena mempunyai perbedaan. Hal ini selaras yang di sampaikan Ara Hidayat dan Imam Machali mengungkapkan bahwa madrasah dan sekolah tidaklah sama karena madrasah dikonotasikan sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan pelajaran agama atau tempat untuk belajar agama.³⁹ Kementrian Agama RI, merumuskan pengertian madrasah sebagai berikut:

1. Menurut Peraturan Menteri Agama RI No 1 Tahun 1946 dan Peraturan Menteri Agama RI No. 7 Tahun 1950, madrasah mengandung makna:
 - a. Tempat pendidikan yang diatur sebagai sekolah dan membuat pendidikan dan ilmu pengetahuan agama Islam, menjadi pokok pengajaran.
 - b. Pondok dan pesantren yang memberi pendidikan yang setingkat dengan madrasah.⁴⁰

³⁷ *Ibid*, hlm. 151.

³⁸ Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001), hlm. 59.

³⁹ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012) , hlm. 128.

⁴⁰ Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren ...*, hlm

Menurut ketentuan ini jenjang pendidikan pada madrasah terdiri dari:

- a. Madrasah rendah atau sekarang dinamakan madrasah Ibtidaiyah. Madrasah pada tingkat ini setara dengan Sekolah Dasar atau SD, pendidikan yang ditempuh selama enam tahun.
 - b. Madrasah Tsanawiyah, madrasah tingkat ini setara dengan Sekolah Menengah Pertama atau SMP.
 - c. Madrasah Aliyah, madrasah pada tingkat ini setara dengan Sekolah Menengah Atas atau SMA.
4. Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab

Bahasa arab diidentikkan sangat dekat dengan Islam dan memiliki nilai karakter, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan di dalam kitab suci dan hadist Nabi. Untuk memahami kedua sumber ajaran Islam tersebut harus memahami bahasa Arab terlebih dahulu, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami teks-teks sumber ajaran Islam tersebut. Nilai-nilai yang diperjuangkan dalam Islam sangat kompleks dan diaplikasikan dengan sangat beragam oleh masing-masing yang memahaminya. Nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab yang paling ditekankan adalah nilai religius, dengan sikap religius akan menjadikan manusia selalu mengingat bahwa kita adalah makhluk yang harus patuh terhadap perintah Agama.

Pendidikan karakter di sekolah atau madrasah tidak hanya di praktikan di diluar kelas akan tetapi pendidikan karakter perlu untuk

di tanamkan melalui kegiatan di dalam kelas seperti dalam pembelajaran. Di dalam pembelajaran setiap mata pelajaran hendaknya terintegrasi dengan pendidikan karakter. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran terdapat empat integrasi yaitu⁴¹:

a. Integrasi Filosofi

Untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran secara filosofis harus diberi muatan nilai-nilai fundamental dalam kaitannya dengan bidang studi yang bersifat profetik, universal, dan humanistik.⁴²

b. Integrasi Metodologi

Integrasi metodologi pendidikan karakter dalam pembelajaran didasarkan bahwa setiap ilmu memiliki metodologinya sendiri, pemanfaatan metodologi ilmiah (ilmu pengetahuan) bisa saling diintegrasikan dengan metodologi yang lain.⁴³ Di dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki metodologinya tersendiri, hal ini yang membuat guru bahasa Arab harus mampu mengintegrasikan metodologi yang dipakainya dengan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.

⁴¹ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 71.

⁴² *Ibid*

⁴³ *Ibid*, hlm. 79.

c. Integrasi Materi

Dalam integrasi pendidikan karakter dalam materi pembelajaran merupakan sebuah keharusan. Dalam pengintegrasian dengan materi ini guru dituntut untuk mampu memilih dan mengemas materi supaya dalam materi tersebut terintegrasi dengan nilai-nilai karakter. Dalam mata pelajaran bahasa diajarkan berdasarkan teori bahasa sebagai sarana komunikasi, yakni bahasa berfungsi untuk menyampaikan informasi atau melakukan interaksi, hubungan interpersonal, dan hubungan antarpersonal. Di dalam praktik praktik penggunaannya bahasa sarat dengan muatan nilai-nilai moral.

Dalam setiap bidang studi secara otomatis, inheren (tak terpisahkan di dalamnya) terkandung nilai-nilai moral. Oleh karena itu, untuk menanamkan nilai-nilai moral tersebut tidak harus tertulis dalam satuan pelajaran (SP) atau rencana pembelajaran (RP) ataupun yang lain. Disitulah seorang guru dituntut memiliki kemampuan untuk memunculkan nilai-nilai moral pada setiap proses pembelajaran dengan syarat guru harus menguasai, memahami, dan berkemauan serta berkemampuan untuk mempraktikkan bidang ilmu yang menjadi tugas pokoknya melalui contoh-contoh konkrit yang dapat ditangkap oleh siswa.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 87.

d. Integrasi Strategi

Pengembangan pemikiran moral perlu disertai dengan pengembangan komponen afektif. Dalam proses perkembangan moral kedua komponen tersebut, yaitu komponen kognitif dan afektif, menjadi sangat penting. Aspek kognitif memungkinkan seseorang dapat menentukan pilihan moral secara tepat, sedangkan aspek afektif menajamkan kepekaan hati nurani yang memberikan dorongan untuk melakukan tindakan bermoral. Disamping itu, diperlukan aspek sosio-kultural yang mendukung. Aspek sosio-kultural yang kondusif bagi terwujudnya tindakan bermoral dapat diibaratkan sebagai persemaian benih-benih moralitas dalam kehidupan masyarakat.⁴⁵

F. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.⁴⁶ Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 91.

⁴⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴⁷ Dengan menggunakan suatu metode penelitian maka akan mempermudah bagi peneliti dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta akan lebih mempermudah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Dalam suatu penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi: jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu⁴⁸. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah MI Ma'arif Patalan, Bantul.

2. Sumber Data atau Subyek Penelitian

Sumber data atau subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴⁹ Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran bahasa Arab, dan siswa kelas empat, lima dan enam MI Ma'arif Patalan, Bantul.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 14.

⁴⁹ Muhammad Idrus, *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm.121.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian harus ada metode untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui langkah praksis penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab di dalam pembelajaran Bahasa Arab pada sekolah tersebut. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi pasif. Posisi peneliti disini sebagai observer kegiatan penanaman pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁵¹ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220.

⁵¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial...* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 67-68.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵² Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, keterangan secara lisan dari nara sumber melalui dialog langsung sehingga memperoleh data secara langsung dari pelaku penanaman pendidikan karakter.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁵³

Dalam metode ini penulis mengambil data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, peneliti juga mengambil data mengenai biografi tentang Madrasah Ibtidaiyah

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

⁵³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 158.

Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta untuk mengetahui latar belakang Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Patalan itu sendiri.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kaka-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan.⁵⁴ Menurut Bogdann dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat disampaikan kepada orang lain.⁵⁵

Adapun teknik pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya tentang penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan Bantul adalah induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus ke umum. Sebelum pengambilan kesimpulan peneliti menentukan Langkah-langkah yang diambil dalam analisis, adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis yaitu:

⁵⁴ Drajad Suharjo, *Metode Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm.12.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.
- b. Reduksi data yang menyederhanakan data-data yang diperoleh.
- c. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh dalam pembentukan karakter yang jelas.
- d. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab. Sebelumnya diawali dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Adapun pembagian keempat bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menggambarkan seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum MI Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta, yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, dasar tujuan, tata tertib, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab III pembahasan mengenai bagaimana penanaman pendidikan karakter oleh guru dan kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif

Patalan Bantul Yogyakarta dan nilai-nilai apa saja yang dikembangkan di sekolah tersebut.

Bab IV yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan Bantul dapat disimpulkan bahwa:

1. penanaman nilai karakter oleh guru dan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Patalan Bantul yaitu:

a. Guru

Penanaman karakter oleh guru melalui beberapa cara yaitu:

1) Keteladanan

seorang guru sekolah selain menjadi fasilitator bagi murid dalam belajar akan tetapi bertugas membimbing, mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu di MI Ma'arif kepala sekolah, guru dan karyawan memosisikan sebagai keluarga bagi peserta didiknya agar diantara guru mereka lebih dekat dan tidak ada sikap ketertutupan diantara mereka.

Melalui keteladanan guru diharapkan, siswa mampu mencontoh sikap perkataan dan tindakan yang luhur dan berkarakter.

2) Penciptaan suasana bersistem nilai dan etika di madrasah

Dalam penanaman karakter, guru di MI Ma'arif menciptakan suasana lingkungan bersistem nilai dan etika di dalam kelas. Seperti kerjasama, menekankan sikap religius, saling menghormati dan lain-lain.

3) Internalisasi nilai dan etika dalam pembelajaran bahasa Arab

Guru mata pelajaran bahasa Arab baik kelas empat, lima maupun enam mampu menginternalisasikan nilai dan etika yang akan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaranpun guru dalam menyampaikan materi cukup membuat antusias peserta didik untuk belajar. Sebelum dan setelah belajar guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar baik di kelas maupun di luar kelas dengan motivasi ini diharapkan peserta didik mempunyai semangat dalam belajar dan optimis dalam menatap masa depan.

b. Kurikulum

Penanaman karakter dalam Kurikulum bahasa Arab dari masing-masing kelas termanifestasi dalam enam unsur yaitu:

- 1) Tujuan
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 3) Bahan Ajar
- 4) Strategi Mengajar
- 5) Media Mengajar

- 6) Evaluasi Pengajaran
 - 7) Penyempurnaan Pengajaran
2. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:
- a. Nilai religius.
 - b. Nilai jujur.
 - c. Nilai toleransi.
 - d. Nilai Kedisiplinan.
 - e. Nilai kemandirian.
 - f. Nilai demokratis.
 - g. Nilai rasa ingin tahu.
 - h. Nilai cinta tanah air.
 - i. Nilai komunikatif atau bersahabat.
 - j. Nilai cinta damai.
 - k. Nilai peduli sosial.
 - l. Nilai tanggung jawab.
 - m. Peduli lingkungan
 - n. Menghargai prestasi

B. Saran

1. Kepada MI Ma'arif Patalan Bantul
 - a. Pihak madrasah sebaiknya lebih mampu menjadi teladan bagi seluruh siswa. karena sedikit saja kepala madrasah, guru maupun

karyawan tidak memberikan contoh sebagai pengembang karakter siswa, akan memberikan pengaruh yang buruk kepada siswa.

- b. Madrasah melakukan kerjasama dengan orang tua atau wali dan seluruh masyarakat sekitar untuk saling mengawasi dan menjadikan lingkungan mereka bersistem nilai karakter dan budaya bangsa, supaya nilai-nilai karakter benar-benar tertanam pada siswa dan termanifestasi dimanapun Ia berada.

2. Kepada guru

- a. Guru lebih kreatif dalam mengintegrasikan materi dengan pendidikan karakter.
- b. Lebih memanfaatkan media-media pembelajaran dan meningkatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- c. Untuk lebih melengkapi kelengkapan pembelajaran seperti silabus dan RPP.

3. Kepada siswa

- a. Lebih membenahi dan meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.
- b. Jadikan sekolah menjadi tempat untuk belajar, bermain dan mengembangkan karakter untuk menjadi penerus bangsa yang berkarakter.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'Alamin, dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT, juga atas dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini mampu penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berhadap dan berdoa semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu, dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya dalam pengembangan bahasa Arab maupun pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter yang digadang-gadang akan memberikan solusi bagi pendidikan di Indonesia dan mampu menjadikan bangsa Indonesia ini semakin maju. *Amin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional bekerja sama dengan Rineka Cipta, 2002
- Drajad Suharjo, *Metode Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003
- Fitri Agus Zaenal, *Reinventing Human Karakter, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Disekolah*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- [http// Akhmad Sudrajat.com](http://AkhmadSudrajat.com) *Tentang Pendidikan Karakter* Posted on 20 Agustus 2010
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, cet ketiga, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Janan Ahmad Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: SUKA Press, 2010
- Kholidah Umi dalam skripsi yang berjudul *Pendidikan Karakter Dalam Sistem Boarding School Di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011
- Kholidah Umi, *Pendidikan Karakter Dalam Sistem Boarding School Di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Koesoema A Doni, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*, Jakarta: Grasindo, 2011
- Lutfiyanto Luqman, *Pendidikan Karakter Bagi Anak: Kajian Terhadap Novel Dengan Judul Totto-Chan: Gadis Cilik Dijendela Karya Tetsuko Kuroyanagi*. Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), 2011

- Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhammad Idrus, *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UII Press, 2007
- Muslich Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Nur Irni Fadhillah, *Pembentukan Karakter Anak dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Putra Haidar Daulay, *Historisitas Dan Eksistensi Pesantren Sekolah Dan Madrasah*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001
- Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Sudarno, *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2011
- Suharjo Drajad, *Metode Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003

Syaodih Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

Tim Penelitian DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: DPP Bakat Minat dan Ketrampilan, 2011

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3

Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ 0228/2012 Yogyakarta, 12 Oktober 2012
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada :
Bapak/Ibu Dr. H. Nazri Syakur, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 10 Juli 2012 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Mawar Udin
NIM : 09420065
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF BANTUL
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

A. A. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mawar Udin
Nomor Induk : 09420065
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 01 Nopember 2012

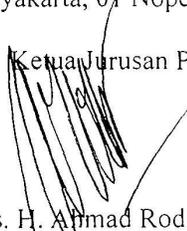
Judul Skripsi :

PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF BANTUL
YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 01 Nopember 2012

Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA
55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5374/2012 Yogyakarta, 26 Desember 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada
Kepala MI Ma'arif Patalan
Di Patalan, Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF PATALAN BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Mawar Udin

No. Induk : 09420065

Smst/Jurusan : VII / Pendidikan Bahasa Arab

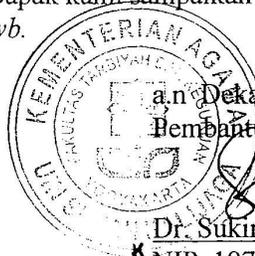
Alamat : Dllisen Wetan, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Patalan, Bantul, Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai : 05 Januari 2013 –28 Februari 2013

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n Dekan
Bendahar Dewan I

Dr. Sukiman, S. Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 -562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/17/V/1/2013.

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5375/2012
Tanggal : 02 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MAWAR UDIN NIP/NIM : 09420065
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK
Judul : PENENAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF PATALAN BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 02 Januari 2013 s/d 02 April 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Embusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Bantul cq Bappeda
- Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY
- Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 011

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor :070/17/V/1/2013
DIY
Tanggal : 2 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : MAWAR UDIN
P.Tinggi/Alamat : UIN SUKA YOGYAKARTA
NIP/NIM/No. KTP : 09420065
Tema/Judul Kegiatan : PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MA'ARIF PATALAN BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : MI MA' ARIF PATALAN JETIS BANTUL
Waktu : Mulai Tanggal : 2 Januari 2013 s/d 2 April 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 02 Januari 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum

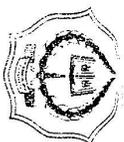


Elis Fitriwati, SIP. MPA

16690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
- Ka. Kan. Kementerian Agama Kab. Bantul
- Ka. MI Ma'arif Patalan Jetis
- Yang bersangkutan



Nomor: UIN.02/R.Km/P.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAWAR UDIN
NIM : 09420065
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Mawar Udin
NIM : 09420065
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. H. Nazri Syakur, M.A

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

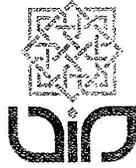
93 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : MAWAR UDIN
NIM : 09420065
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Gondowulung dengan DPL Drs. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **88.88 (A/B)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Mawar Udin

dengan hasil

Memuaskan



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0296.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mawar Udin**
Date of Birth : **July 27, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 8, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	39
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 13, 2013
Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama : Mawar Udin

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

NIM : 09420065

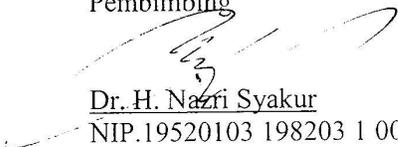
Pembimbing : Dr. H. Nazri Syakur

Judul : Penanaman Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI
Ma'arif Patalan Bantul Yogyakarta

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	T.T Bimbingan
1.	25-10-2012	I	Bimbingan proposal	
2.	1- 11 - 2012	II	Seminar Proposal	
3.	5- 11 - 2012	III	Revisi Proposal	
4.	27 - 03- 2013	IV	BAB I,II,III,IV	
5.	03 - 04- 2013	V	Revisi BAB III	
6.	11 - 04 - 2013	VI	Abstrak, BAB I,II,III,IV	
7.	15 - 04 - 2013	VII	Acc Skripsi	
8.				

Yogyakarta, 15 April 2013

Pembimbing


Dr. H. Nazri Syakur

NIP.19520103 198203 1 002

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mawar Udin
NIM : 0942006
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi
Ma’arif Patalan Bantul Yogyakarta”

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan
untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya
juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang
lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam
daftar pustaka.

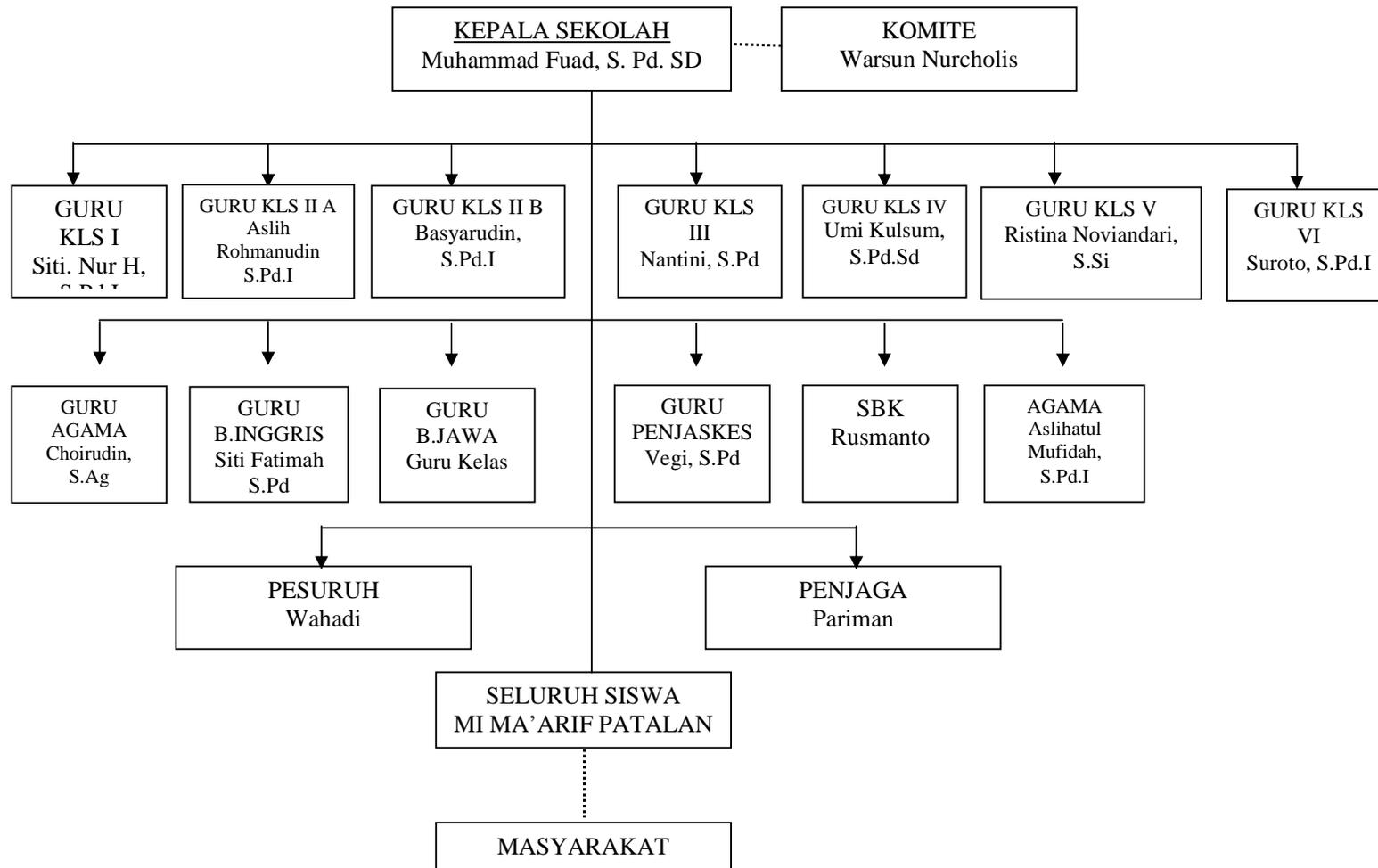
Yogyakarta, 15 April 2013

Yang Menyatakan



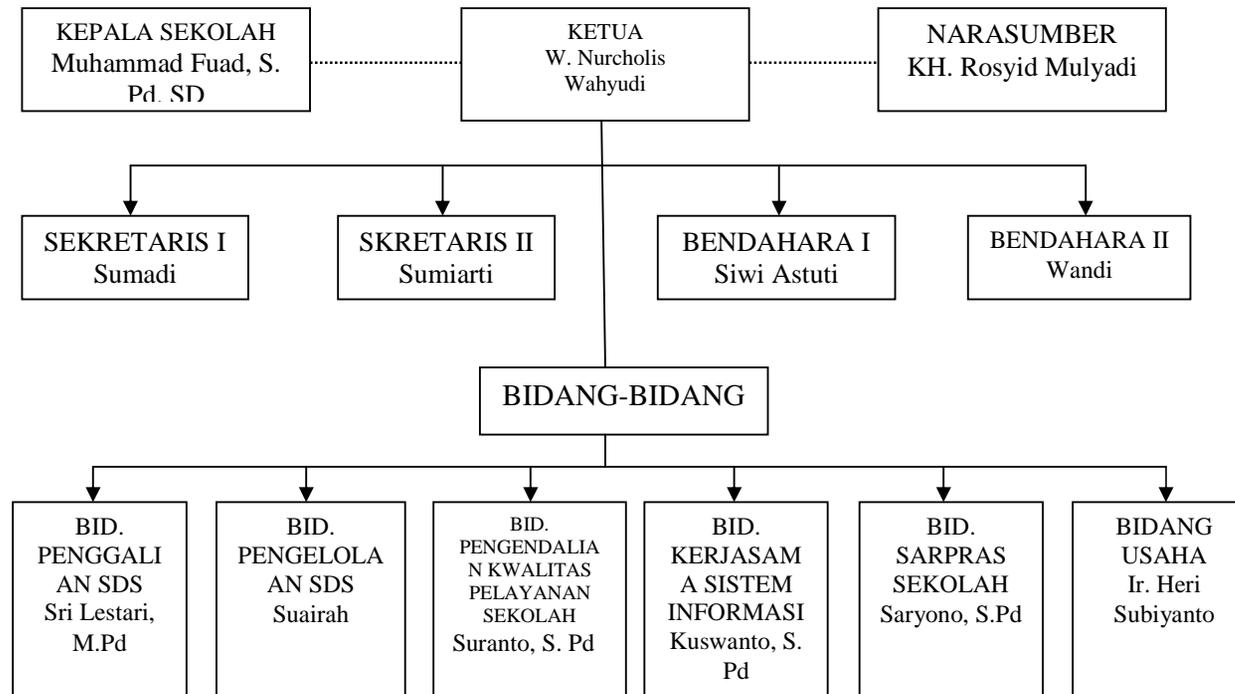
Mawar Udin
09420065

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



TABEL II

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH



TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	3
2	GTY	3
3	Guru Honorer	
4	Guru tidak tetap	9
Tenaga Kependidikan		
1	PTT	1

NO	NAMA	GELAR	ALAMAT	STATUS KEPEGAWAIAN	TEMPAT TUGAS (sesuai NUPTK)		MATA PELAJARAN UTAMA	
					NAMA Madrasah/Sekolah	N/S	MAPEL	JPL
1	MUHAMMAD FUAD	S. PD, SD			MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	
2	NANTINI	S.PD	PATALAN,JETIS BANTUL	PNS NON KEMENAG	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
3	BASYARUDIN	S.PD.I	KARANG KULON WUKIRSARI.IMOGIRI	PNS KEMENAG	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
4	SITI NUR HASANAH	S.PD.I	NGUPIT PATALAN, JETIS	PNS KEMENAG	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
5	SUROTO	S.PD.I	SAWAHAN,SUMBERAGUNG,JETIS	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24

6	CHOIRUDIN	S.AG	SUREN KULON,CANDEN,JETIS,BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
7	ASLIKH R	S.PD.I	KARANG KULON WUKIRSARI.IMOGIRI	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	GURU KELAS	24
8	RUSMANTO		KETANDAN ,PATALAN,JETIS,BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	SBK	6
9	MARGIYATI	SPT	SERAYU, CANDEN JETIS	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	IPA	8
10	UMMI KULSUM	S.PD.SD	PATRAN, CANDEN, JETIS BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	IPA,MTK,Bhs.Indo	24
11	MUSINAH	A.MD	BOBOK, PATALAN,JETIS	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	TIK	6
12	RISTINA N	S.SI	CANGAPAN,PATALAN,JETIS,BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	MATEMATIKA	10
13	VEGHI HENGGAR P	S.PD	SITEN,SUMBER MULYO BAMBANG LIPUR	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	PENJAS	20
14	ASLIKHATUL M	S.PD.I	PUNDONG, PUNDONG BANTUL	GTY	MI MA'ARIF PATALAN	SWASTA	AGAMA	6

KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF PATALAN

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR	JS	JR
2009/2010	22	1	24	1	21	1	18	1	16	1	13	1	114	6
2010/2011	23	1	21	1	23	1	22	1	21	1	13	1	123	6
2011/2012	30	1	24	1	21	1	25	1	20	1	19	1	139	6
2012/2013	29	1	33	2	20	1	21	1	25	1	18	1	146	7

NAMA-NAMA SISWA – SISWI MADRASAH IBTIDAIYAH PATALAN TAHUN AJARAN 2012/2013

NAMA MADRASAH : MI MA'ARIF PATALAN
 STATUS MADRASAH : SWASTA
 ALAMAT MADRASAH : KATEGAN PATALAN JETIS BANTUL
 KECAMATAN : JETIS
 KAB.KOTA : BANTUL
 PROVINSI : DIY

RATA-RATA IURAN SISWA TIAP BULAN :
 RATA-RATA NILAI UN/UAS : 24,37
 JUMLAH SISWA : PEREMPUAN : 63 LAKI-LAKI : 85

No	Nama Siswa	Kelas	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Alamat Orang Tua
1	DIMAS EKA AFRIANSYAH	I	Basuki	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
2	SURANI	I	Tujiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh Canden Jetis Bantul
3	ALFINDA KURNIA	I	Marjiman	Buruh Tidak Tetap	Jayan,canden,jetis,Bantul
4	ANAS SAIFULLAH	I	-	Buruh Tidak Tetap	Jayan,canden,jetis,bantul
5	PINGKAN DEANADA TISTA	I	Sutrisno	Buruh Tidak Tetap	Jayan,canden,jetis,bantul
6	SHINTA RAHMA PUTRI	I	Rohgiyanto	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo ,canden,jetis,Bantul
7	MUHAMMAD AZIZ AZ-ZAKY	I	Samuji	Buruh Tidak Tetap	Seriut,Palbapang,Bantul
8	MUH.RAIHAN	I	M.saifullah	Buruh Tidak Tetap	Srayu,Canden,Bantul
9	ANNAWA RAHMA TUNAZIHAH HIDA	I	Rosyid	Buruh Tidak Tetap	Sulang Kidul,Patalan<jetis,Bantul
10	DIFFA RIDLO FADHILAH	I	Abdul rokhim	Buruh Tidak Tetap	Sulang Kidul,Patalan<jetis,Bantul
11	ARYA ZAHRA SAPUTYRA	I	Suranto	Buruh Tidak Tetap	Pepen,canden,jetis,bantl
12	RAHMAT SOLIKHIN	I	Wardoyo	Buruh Tidak Tetap	Jogahan,canden,jetis,bantul
13	DITA INDRIFIA	I	Ngadilah	Buruh Tidak Tetap	Kategan,paalan,jetis,bantl
14	TIYAS AYU AFRIA	I	Surajiman	Buruh Tidak Tetap	Kategan,paalan,jetis,bantl
15	LINDA MARSHANDA	I	Sumirah	Buruh Tidak Tetap	Grudo,panjang rejo

16	FERDI PURNAMA DEWA	I	Tri cahyo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan patalan
17	ALI AZIZ ZANUAR WIDIANTO	I	Sih mawardi	Buruh Tidak Tetap	Boto paalan
18	EVI DWI INDRIARTI	I	Paijan	Buruh Tidak Tetap	Kategan,patalan
19	FAHRULLATIF ARRUZIQUI	I	Sumadi	Buruh Tidak Tetap	Ketandan patalan
20	UMMI FIYATUNAH	I	Tumijan	Buruh Tidak Tetap	Gadungan pasar canden jetis,bantul
21	IRFAN AZKABILLAH AL-MUSTOFA	I	Slamet eko	PNS	Kiringan,caden,bantul
22	LATIF TOHARI	I	Sudarno	PNS	Gerselo,patalan,jetis bantul
23	MELINDA ARBIYANTI	I	Bilal	Buruh Tidak Tetap	Suren kulon,canden
24	BELINDA ISFANTI	I	Sagiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan kepuh,canden,jetis
25	MUHAMMAD ABDUL AZIZ	I	Mujjo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,patalan
26	ALINA CARLOTTA	I	Pamuji	PNS	Boto,patalan
27	RIRIS ZUBAIDAH	I	Sugeng	Buruh Tidak Tetap	Kategan patalan
28	ARBIAN KHOIRUDIN	I	Tumijo	Buruh Tidak Tetap	Kiringan,patalan,jetis
29	AL YULIANA IKA SARI	I	Budiono	Buruh Tidak Tetap	Gadungan kepuh'
30	SALIM NUR HIDAYAT	II	Parjiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar,Canden Jetis Btl
31	TRI ALAMSYAH	II	Budiman	Buruh Tidak Tetap	Panti A Nurusulton Samalo Ptl Jts Btl
32	DIKY NUR ROHMAN	II	Sulaiman	Buruh Tidak Tetap	Bendono Canden Jetis Btl
33	MASASI ADIANANTO	II	Sukijan	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
34	SHAZARI SAHAD	II	Astadi	Buruh Tidak Tetap	Jetis Patalan Jetis Bantul
35	APRILIA SURYA PUTRANTO	II	Kuswantara	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
36	ABDUL MAJID	II	-	-	-
37	SIGIT GUNAWAN	II	Mujiyono	Buruh Tidak Tetap	Ketandan Patalan Jetis Bantul
38	PRANATA ADI LEGOWO	II	Parjo	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
39	RIZQI KHOIRUL FAJRI	II	Rokhmad	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
40	ERIC ADITYA KURNIAWAN	II	Supinggir	Buruh Tidak Tetap	Bobok Patalan Jetis Bantul
41	IVAN RAHULIANSYAH	II	Pardi	Buruh Tidak Tetap	Katandan Patalan Jetis Bantul
42	IRFAN RISNADI	II	Jumadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
43	ADHITYA RIFKI FAZLY	II	Hariri	Buruh Tidak Tetap	Katandan Patalan Jetis Bantul
44	MUHAMAD ILHAM	II	Mujiman	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul

	KURNIAWAN				
45	LAILA VIVIATUL AZIZAH	II	Jundan	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo Canden Jetis Bantul
46	DWI SEPTI MAULIANA	II	Sumaryadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
47	TRI SEPTI MAULIANI	II	Sumaryadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
48	FADILA NUR'AINI	II	Fatimah	Buruh Tidak Tetap	Sulang Kidul Patalan Jetis Bantul
49	ANUGRAH ASEP NUGRAHA	II	-	-	Amalo.patalan,jetis,bantul
50	ALIFATUN NURIZZAYANTI	II	Sarjono	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan Jetis Bantul
51	BEKTI WAHYUNI	II	Ashari	Buruh Tidak Tetap	Jiwan Canden Jetis Bantul
52	RIMA INDRI UTAMI	II	Rima Indri Utami	Buruh Tidak Tetap	Bobok Patalan Jetis Bantul
53	VIKA WAHYU FEBRIANI	II	Purnomo	Buruh Tidak Tetap	Jetis.Jetis Bantul.
54	ARFAN RAUF. S	II	Samijo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
55	BINTANG NANDIFA.A	II	Maryono	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
56	AKBAR ZAQI.F.	II	Mutofik	PNS	Jetis.Jetis Bantul.
57	DAMAR V.	II	Indra Purwanto	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan Jetis Bantul
58	LATIFAH.N.F	II	Suranta	PNS	Sulang kidul,Patalan,Jetis,Bantul
59	AGUSTINO	II	-	Buruh Tidak Tetap	Samolo.patalan,jetis,Bantul
60	AGUS GUNAWAN	II	-	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,canden,jetis,bantul
61	AHMAD FAIZAL	II	Heri Sigit Nugroho	Buruh Tidak Tetap	jetis,Patalan,jetis,bantul
62	ALFI KHOIRUNNISA	III	Marwah Ditanto	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,Jetis Bantul
63	ANANG MA'RUF	III	Sudarno	PNS	Gerselo,Patalan,JetisBantul
64	ASHIH SAHNAN UMayA	III	Suwandi	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
65	AQMAL HIDAYAT	III	Biman	Buruh Tidak Tetap	Dukuh Kategan,Patalan,Jetis,Bantul
66	RISKI SEPTIAWAN WULANDARI	III	Maryono	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,Jetis ,Bantul
67	ERIKA RAHMAWATI	III	Walidi Suryono	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,Jetis ,Bantul
68	KHOIRI ARIF HALIMUDIN	III	Giman	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,Jetis Bantul
69	MUHAMMAD IKHAN	III	Slamet Riyono	Buruh Tidak Tetap	Banjardowo,Patalan,Jetis,Bantul
70	MUKHAMMAD PANJI FATAHILLAH	III	Miftahudin	Buruh Tidak Tetap	Patran, Canden,Jetis,Bantul
71	NISFU ACHMAD ROJABA	III	Syakbani	Buruh Tidak Tetap	Banjardowo,Patalan,Jetis,Bantul
72	NUR RAHMAT SHOLIHIN	III	Moch.gunawan	Buruh Tidak Tetap	Bendungan Canden Jetis Bantul

73	RIZKY RANGGA SAPUTRA	III	Heri Purwanto	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,Jetis Bantul
74	VANEHSA ARDIANI	III	Pardi	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh,Patalan,Jetis,Bantul
75	INDRAWAN	III	Paino	Buruh Tidak Tetap	Tangkil, Pundong,bantul
76	IVAN FATURRAHIM	III	Sudarman	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh,Canden,Jetis,Bantul
77	TYAS DWI SAPUTRI	III	Mulyadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
78	SERLITA ADINDA RAMADHANI	III	Pardiono	-Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,jetis,bantul
79	RIDLO NUR FAUZAN	III	Suryadi	Buruh Tidak Tetap	Boto,Patalan,Bantul
80	UMMI NURUL JANNAH	III	Sakijan	Buruh Tidak Tetap	Sulang lor,patalan,bantul
81	HELMI SODIQIN	III	Mujiono	Buruh Tidak Tetap	Suren kulon, canden,bantul
82	RONI WIJAYANTO	IV	Widodo	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
83	FADHOLI NUR FINDA	IV	Juhari	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
84	ARINA HUSNAL KHOTIMAH	IV	M. wahyudi	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
85	TRI YANTO	IV	Parijo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
86	YULI SURYANI	IV	Krisna	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
87	RIZKY PANGESTI	IV	Jumadi	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
88	AHMAD GHOZALI	IV	Mujiyo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
89	AHMAD ISNAWANTO	IV	Sediyo	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
90	ANGGA WAHYU JATI	IV	Sumarno	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
91	ANISA NUR AINI	IV	Markidjan	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
92	EVA YULIANA	IV	Sagiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
93	GITA YULI RAHMAWATI	IV	Cristianus Heritanto	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
94	DANI SETIAWAN	IV	Jirat	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis bantul
95	INDRA MAULANA	IV	Wakijo	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
96	NAZIFAH SHAFWAN	IV	Aripin	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,Canden Jetis,Bantul
97	NUR TRI WAHYUNI	IV	Dede Samsuhadi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
98	YASMIN ALMA SYALIMA	IV	D.Lukmanul Hakim	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
99	ZAHRA ISTIQOMAH	IV	Yatijan	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
100	RIFAN HERMAWAN	IV	Wahyudi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
101	ELA DWI RAHAYU	IV	Guntoro	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
102	DIVA UMI LATIFAH	IV	Suwandi	Buruh Tidak Tetap	Suren kulon Canden jetis Bantul
103	AHMAD MA'RUF	V	Bahrudin	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,Canden Jetis,Bantul

104	DWI PRASETYO	V	Sugi	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan,Jetis,Bantul
105	M. ADKHA ZAENURI	V	Miftahudin	Buruh Tidak Tetap	Patran,Patalan,Jetis,Bantul
106	ANGGI PRIYANTO	V	Supriyanto	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
107	FAHMITA ARUM	V	Jarir	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
108	AKMAL DZUL NURAIN	V	Arifin	Buruh Tidak Tetap	Wonolopo,Canden Jetis,Bantul
109	AFIFAH AINUL MUNA	V	Sumadi	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
110	FAIZ BIMATARA	V	Agus Wastoro	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
111	RAHMAT NUR FAUZI	V	Parjiyo	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
112	NANDA FATU RAHMAN	V	Supardiono	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
113	RANITA PUTRI F	V	Dakir Hadipranoto	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh, Canden,Jetis Bntul
114	INAYATUN MUSTAFIDA	V	Jalaludin	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
115	YULI KISWANTO	V	Sarjono	Buruh Tidak Tetap	Kiringan,Canden,Jetis Bantul
116	ANNA FAHMI AMANAH	V	Sugiyanto	Buruh Tidak Tetap	Gerselo,Pataalan,Jetis,Bantul
117	ANGGIT DWI RISWANTO	V	Rajino	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh, Canden,Jetis Bantul
118	TEGAR RAMADHAN	V	Darsiyah	Buruh Tidak Tetap	Butuh,Patalan,Jetis,Bantul
119	SITI ROHAYANI	V	Paino	Buruh Tidak Tetap	Dukuh,Patalan,Jetis,Bantul.
120	ANA MISBAHUL KARIM	V	Syakbani	Buruh Tidak Tetap	Gardowo,patalan,Jetis,Bantul
121	BAGAS PRADISTA	V	-	Buruh Tidak Tetap	Kategan Patalan,Jetis,Bantul
122	DWI YULIANTI	V	-	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan jetis Bantul
123	HIDAYAT INDRO .P	V	Heri	Buruh Tidak Tetap	Jiwan,Canden
124	SUHARDIMAN	V	Dalimin	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,Patalan,jetis,Bantul
125	M.HABIB.KH	V	Kuswanto.S.Pd	PNS	Patran,canden.jetis,bantul
126	TRI HARYADI	V	Mujilan	Buruh Tidak Tetap	Suren,canden.jetis,Bantul
127	PADMA DEWI RAMADANI	V	Sumirah	Buruh Tidak Tetap	Bayuran, Sewon,bantul
128	ARDHA FEBRIAN	VI	Nur juariyah	Buruh Tidak Tetap	Samalo.Patalan.Patalan,Bantul
129	RISKA DIAN PRATIWI	VI	-	-	Kategan,patalan,jetis,bantul
130	GALIH SIWI JATRA	VI	Dhani.P	Buruh Tidak Tetap	Suren ,canden,bantul
131	AZIZAH AZIFATUN.A	VI	Muh. Bajuri	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Pasar ,Patalan, Jetis, Bantul
132	DENI SETIAWAN	VI	Sukardi	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
133	ERNA TRI SUSUILOWATI	VI	Sukiyono	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul

134	ERNITA DWI CAHYANI	VI	Sudarmanto	Buruh Tidak Tetap	Gadungan Kepuh, Canden,Jetis Bantul
135	IS ROHMANTO	VI	Waringi (Alm)	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
136	REZA TANIA.W	VI	Yh. Rosul Joko B.	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan,Jetis,Bantul
137	ROSIDIANTO NUGROHO	VI	Giman	PNS	Banyudono,Canden,Jetis,Bantul.
138	SILFI HIDAYATUN NISA	VI	Suwandi	Buruh Tidak Tetap	Suren Kulon,Canden,Jetis,Bantul
139	YUSUF RAMADANI	VI	Jamhari (Alm)	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
140	TATIK DWI WAHYUNI	VI	Wardiman	Buruh Tidak Tetap	Kategan,Patalan,Jetis Bantul
141	NUR RAMADLAN	VI	Poniman	Buruh Tidak Tetap	Ketandan ,Patalan,Jetis,Bantul
142	ALIFIA RESTU INTANI	VI	Parjiyanto	Buruh Tidak Tetap	Gowokan,Sewon,Bantul
143	ERWAN ADHA SYAPUTRA	VI	Markijan	Buruh Tidak Tetap	Boto Patalan,Jetis,Bantul
144	RIYAN SOFIANDI	VI	Daryono	Buruh Tidak Tetap	Pundong,Srihardono,Pundong Bantul
145	ADHAM HAFIDZ	VI	Widjiono S.H	PNS	Jogahan,canden,bantul
146	ARIFIN NURRAHMAD	VI	Pariman	Buruh Tidak Tetap	Ketandan,patalan,bantul

TABEL DATA SARANA DAN PRASARANA

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang kelas	7	2	5		5	
2	Perpustakaan	-	-				
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-				
4	Ruang Laboratorium Biologi	-	-				
5	Ruang Laboratorium Fisika	-	-				
6	Ruang Laboratorium Kimia	-	-				
7	Ruang Laboratorium komputer	1	1				
8	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-				
9	Ruang pimpinan	-	-				
10	Ruang guru	1	1				
11	Ruang Tata Usaha	-	-				
12	Ruang Konseling	-	-				
13	Tempat Ibadah	1	-	1	1		
14	Ruang UKS	1	-	1	1		
15	Jamban	3		3		3	
16	Gudang	1	-	1		1	
17	Ruang sirkulasi						
18	Tempat olah raga	1	1	1		1	
19	Ruang OSIS	-	-				
20	Ruang lainnya	-	-				

CURICULUM VITAE

Nama : Mawar Udin
Tempat /Tanggal Lahir : Purworejo, 27 Juli 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Ds Dlisen Wetan, Kec: Pituruh, Kab: Purworejo
No Telp : 085743642863
Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD N Blekatuk 2002
2. SMP : SMP Bhakti Karya tahun 2005
3. SMA : SMK Nurussalaf tahun 2008
4. PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Tentor Bina Prestasi tahun 2012
2. Tentor Mahadieyah Prestasi tahun 2012
3. Pimpinan Lembaga Pendidikan ECourse tahun 2012- sekarang

RIWAYAT ORGANISASI

1. Sekretaris BEM-J PBA TAHUN 2010-2012
2. Wakil Ketua Rayon PMII Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan tahun 2011-2012